# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sedemikian pesat. Perkembangan yang pesat tidak hanya teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satunya adalah metode sistem pendukung keputusan, di dalam pengambilan keputusan ini merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem kecerdasan. Banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem pengambilan keputusan ini. Salah satu metode tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *gap*. Proses penghitungan *gap* dilakukan untuk menentukan rekomendasi karyawan dalam sistem kenaikan jabatan berdasarkan syarat pemilihan dan kriteria pemilihan.

Perusahaan PT. Jamsostek merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Perusahaan ini adalah sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dalam alur kerjanya terdapat banyak SDM yang berperan penting bagi laju berkembangnya perusahaan tersebut. Salah satunya adalah pengolahan manajemen SDM kepegawaian yang sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja. Jika SDM dapat diorganisir dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik. Terdapat beberapa kendala pengelolaan SDM

kepegawaian, salah satunya adalah sejumlah jabatan penting di PT. Jamsostek banyak mengalami kekosongan. Hal tersebut terjadi karena telah habis masa jabatannya, pensiun, naik jabatan atau meninggal dunia. Jika perusahaan memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak maka perencanaan jenjang karir dari tiap karyawan untuk menempati jabatan kosong dalam perusahaan menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu karena bagian SDM belum tentu mengenal dengan dekat tiap karyawan yang ada. Banyaknya karyawan yang bekerja sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan kriteria-kriteria penilaian pengembangan karier karyawan untuk menempati suatu jabatan tertentu. Beberapa masalah yang terjadi dalam proses penilaian kinerja karyawan menjadi cukup kompleks, terutama jika beberapa karyawan yang memiliki kemampuan dan beberapa pertimbangan lain yang tidak jauh berbeda.

Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Dengan perkembangan bidang teknologi informasi yang semakin meningkat sudah saatnya kendala ini dapat diatasi. Maka akan dibutuhkan suatu sistem mengenai **"SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN UNTUK SUATU JABATAN PADA PT.JAMSOSTEK"**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka perumusan masalah yang diangkat adalah "*Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan Pemilihan Karyawan untuk suatu Jabatan pada PT. Jamsostek*".

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk Membangun *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan untuk suatu Jabatan pada PT. Jamsostek.*

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Agar dapat mempermudah pekerjaan karyawan pada bagian SDM untuk proses promosi jabatan.
2. Mengurangi kejenuhan dan *human error*, sehingga akan meningkatkan etos kerja dalam menganalisis beberapa karyawan yang menurut perhitungan cocok untuk menempati suatu jabatan tertentu.
3. Dapat memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan karyawan yang sesuai dengan jabatan yang kosong.

## 1.4. Batasan Masalah

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dikemukakan diatas, maka dalam pembahasannya dibatasi sebagai berikut :

1. Data masukan berupa data syarat pemilihan, jenis point syarat, kriteria pemilihan, sub kriteria pemilihan, profile syarat jabatan, profil syarat karyawan, profil kriteria jabatan, profil kriteria karyawan.
2. Informasi yang dihasilkan berupa informasi profil syarat jabatan, informasi profil syarat karyawan, informasi profil kriteria jabatan, informasi profil

kriteria karyawan, informasi pemetaan gap berdasarkan persyaratn jabatan, informasi pemetaan gap berdasarkan kriteria.

3. Faktor-faktor penentu sistem keputusan ini berdasarkan persyaratan dan kriteria penilaian pendukung nilai standar jabatan.
4. Sistem yang dibangun merupakan aplikasi berbasis *Stand Alone.*
5. Model yang digunakan dalam pengambilan keputusan menggunakan metode *Gap Analysis* (Analisis Kesenjangan).
6. Metode aliran data sistem menggunakan metode terstruktur yaitu DFD ( *Data Flow Diagram* ) dalam menggambarkan model fungsional dan ERD ( *Entity Relationship Diagram*) untuk menggambar pemodelan aliran data dan informasi, serta *Flowmap* untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan.
7. Sistem ini dibangun menggunakan aplikasi pemrograman *Borland Delphi 7.0*, *Database* menggunakan *MySQL*.

## 1.5. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan bahan dalam pembangunan sistem informasi ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

   Metode yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung tempat dilakukannya penelitian pada PT. Jamsostek guna mendapatkan data yang berhubungan dengan program yang akan di bangun. Metode lapangan meliputi:

a. Metode Observasi

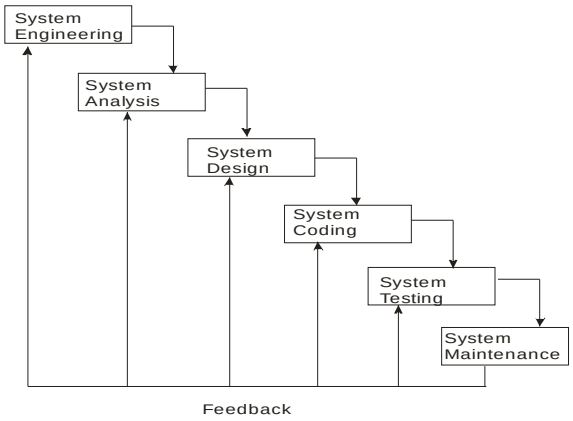
Adalah suatu metode yang dilakukan dengan suatu pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung dengan meggunakan indera mata.

b. Metode Wawancara

Adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab bersama sumber yang ditanya.

2. Metode Literatur (*Library Research*)

Metode yang dilakukan dengan membaca buku maupun sumber lainnya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul proposal yang di ambil. Mengenai metode yang digunakan dalam proses *software* yaitu menggunakan metode *Waterfall* yang mana terdapat beberapa proses sebagai berikut :




**Gambar 1.1** Model *Waterfall*

a. *Sistem / Information Engineering*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan kebutuhan – kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

*b. Analysis*

Merupakan tahap dimana sistem *engineering* menganalisis hal – hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

*c. Design*

Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user atau pemakai.

*d. Coding*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman komputer yang ditentukan.

*e. Testing*

Tahap pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

*f. Maintenance*

Tahap terakhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan - perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi kedalam lima bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum sistematika penyusunan tugas akhir yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Permasalahan, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai tinjauan perusahaan tempat dimana dilakukan penelitian dan pembahasan landasan teori yang mendukung proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan aplikasi.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran secara umum sistem yang akan dibuat dan menganalisa masalah yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat serta membuat perancangan dan pembangunan sistem.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang proses pengimplentasian dari sistem yang dibangun serta bagaimana proses pengujian yang terjadi terhadap implementasi sistem yang diterapkan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dibahas serta saran – saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem